



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Kamis

Tanggal: 31 Januari 2013

Halaman: 9

KENDATI MENGALAMI PENURUNAN Keselamatan Kerja Tetap Harus Ada Jaminan

YOGYA (KR) - Selama 8 tahun terakhir sejak tahun 2005 hingga 2012, jumlah kasus kecelakaan kerja di Kota Yogyakarta cenderung menurun. Namun demikian, keselamatan kerja tetap harus mendapatkan jaminan. Baik dari perusahaan maupun kesadaran para pekerja itu sendiri.

Pada tahun 2005, angka kecelakaan kerja di Kota Yogyakarta tercatat 252 kasus. Kemudian di tahun 2006 menurun menjadi 244 kasus. Terakhir pada 2012 lalu hanya terjadi 25 kasus. "Meski menurun, tetapi kita semua tidak boleh lengah. Bahkan, tantangan sekarang harus *zero accident* atau nihil dari kecelakaan kerja," ungkap Wakil Walikota Yogyakarta, Imam Priyono usai memimpin apel Bulan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di halaman Balai Yasa Yogyakarta, Rabu (30/1).

Tingkat kecelakaan kerja biasanya rentan terjadi pada dunia industri. Pasalnya, dunia industri memiliki kerentanan yang lebih tinggi lantaran risiko kerja yang lebih berat. Oleh karena itu, perlengkapan kerja untuk menunjang keselamatan wajib disematkan bagi para pekerja.

Selain kesadaran pengusaha akan keselamatan pekerjanya, para pekerja juga dituntut memiliki kesadaran. Seringkali, imbuh Imam, para pekerja menyepelekan keselamatannya dengan tidak menggunakan perlengkapan memadai saat menjalankan tugas.

Sementara Kepala Balai Yasa Yogyakarta, John Roerto, instansinya memiliki risiko kecelakaan kerja yang paling tinggi. Hampir setiap hari dilakukan pekerjaan teknis berupa perbaikan gerbong kereta api di Balai Yasa. Sehingga pengelasan, pembongkaran mesin, uji coba gerbong dan pe-



Simulasi penanganan bencana kebakaran dalam apel Bulan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di halaman Balai Yasa Yogyakarta.

kerjaan teknis lainnya, sudah menjadi rutinitas pekerja. Namun demikian, sejak tahun 2005 hingga saat ini be-

lum pernah terjadi kasus kecelakaan kerja di Balai Yasa. "Kami sangat ketat menerapkan perlengkapan K3. Para

pegawai wajib mengenakan helm serta pakaian khusus setiap kali bekerja," terangnya. (R-9)-k

Ttd

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005